

Abstract

The pandemic that occurred has pushed companies to form new habits at work, and one of the new habits that many companies have adopted is hybrid working. In practice, one of the obstacles experienced is that there is still no clear method to measure the level of effectiveness of hybrid working. One way to do this is to know employee perception. In this case, empowering leadership is a very influential factor in the implementation of hybrid working, so in the end, it can influence employee perceptions. This study aims to examine the effect of empowering leadership on the perceived effectiveness of hybrid working with autonomy satisfaction as a mediator.

This research is a quantitative study using primary data and distributing questionnaires online via Google Form. The number of questionnaires collected was 129. Sampling in this study used the purposive sampling method. This study uses the PLS-based SEM analysis method. The results of this study indicate that empowering leadership has a positive and significant effect on the perceived effectiveness of hybrid work. Then, other results show that there is a partial mediating effect of autonomy satisfaction on the positive influence of empowering leadership on the perceived effectiveness of hybrid working. The implications of this research have implications for companies that run a hybrid working system by implementing empowering leadership and providing autonomy satisfaction so that employees will feel that the hybrid working system that has been implemented can be effective.

Keyword: Empowering Leadership, Autonomy Satisfaction, Perceived Effectiveness of Hybrid Working

Intisari

Pandemi yang terjadi mendorong perusahaan untuk membentuk kebiasaan baru dalam bekerja, dan salah satu kebiasaan baru yang banyak dilakukan oleh perusahaan adalah penerapan hybrid working. Dalam pelaksanaannya, salah satu kendala yang dialami adalah masih belum terdapat metode yang jelas untuk mengukur tingkat efektivitas dari hybrid working. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui persepsi pegawai. Dalam hal ini, kepemimpinan pemberdayaan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan hybrid working sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi persepsi pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan pemberdayaan terhadap efektivitas hybrid working persepsian dengan kepuasan otonomi sebagai mediator.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara daring melalui Google Form. Jumlah kuesioner yang terkumpul adalah 129 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis SEM berbasis PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pemberdayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas hybrid working persepsian. Kemudian, hasil lainnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mediasi parsial kepuasan otonomi pada pengaruh positif kepemimpinan pemberdayaan terhadap efektivitas hybrid working persepsian. Penelitian ini memberikan implikasi pada perusahaan yang menjalankan sistem bekerja secara hybrid dengan cara mengimplementasikan kepemimpinan pemberdayaan serta pemberian kepuasan otonomi sehingga para pegawai akan merasa sistem bekerja secara hybrid yang telah dijalankan dapat efektif.

Kata kunci: *Kepemimpinan Pemberdayaan, Kepuasan Otonomi, Efektivitas Hybrid Working Persepsian*